

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN VAKSIN
COVID-19 PADA ANAK USIA 6-11 TAHUN DI SD NEGERI 01
SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA**

Rati Purwati ^{1*}, Siti Khotimah ²⁾, Nurheliza Deli Sandra ³⁾

¹⁻³ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dharma Indonesia

¹ ratipurwati495@gmail.com

Keywords:

*Knowledge, Giving
Covid-19 Vaccine*

Abstract

Vaccines are immunogenic biological products (causing an immune response) in the form of whole microorganisms or parts of harmless microorganisms. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) is an illness caused by a new coronavirus called SARS-CoV-2. The World Health Organization (WHO) has carried out a program to achieve vaccination for every citizen in the world in which more than 300 million doses of the COVID-19 coronavirus vaccine have been given to 100 countries around the world. Graphic data on the Our World Data website as of August 21, 2021, shows that Indonesia is in fourth place with the largest population that has been vaccinated, namely 56.99 million people (31.21 million had two doses and 25.78 million only had one dose). The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and the administration of the covid-19 vaccine to children aged 6-11 years at SDN 01 Sitiung. This research method is accidental sampling, which is a sampling method by taking respondents who are or are available in a place according to the context. There were 22 respondents (68.8%) who had high knowledge, and 10 respondents (31.2%) had moderate knowledge and 32 children (100%) received the covid-19 vaccine. According to the results of the analytical test, there is no relationship between mother's knowledge and the administration of the Covid-19 vaccine to children aged 6-11 years at SDN 01 Sitiung. Because value($p = 0.969$). So there is no relationship. Meanwhile, 19 respondents (59.4%) have positive knowledge and as many as 13 people (40.6%) have negative knowledge. According to the results of the analytical test, there is no relationship between the mother's attitude and the administration of the COVID-19 vaccine to children aged 6-11 years at SDN 01 Sitiung. Because the value ($p = 0.024$). So no relationship. Conclusion: There is no significant relationship between Mother's Knowledge and with the administration of the covid-19 vaccine to children aged 6-11 at SDN 01 Sitiung. It is hoped that future researchers who conduct research with this title should use other methodologies.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus baru yang disebut *SARS-CoV-2*. Gejala COVID-19 yang paling umum terjadi pada setiap orang yang terkena virus corona seperti demam, batuk kering, dan kelelahan. Gejala lain, termasuk hilangnya kemampuan indra perasa atau bau, hidung tersumbat, konjungtivitis, sakit tenggorokan, sakit kepala, nyeri otot atau sendi, ruam kulit, mual atau muntah, diare, menggigil atau pusing (Patricia, 2021) Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Bila terdapat orang yang terinfeksi covid 19 dilingkungan sekitar, tetap melakukan beberapa tindakan pencegahan sederhana, seperti menjaga jarak, menggunakan masker, menghindari keramaian, membersihkan tangan, dan batuk ke siku atau tisu (Arianto and Sutrisno, 2021). Kepala badan Intelejen Negara Daerah (BINDA) Sumatera Barat Hendra mengatakan pihaknya telah memulai vaksinasi anak secara massal yang mana capaian vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Provinsi Sumatera Barat masih di angka 5,7 persen dari target 564.833 anak. Jumlah ini masih tergolong rendah. BINDA membuat kegiatan pada hari Kamis pekan lalu terhadap 10 daerah untuk diberikan vaksinasi pada anak, sepuluh daerah itu yakni Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Tanah Datar, Padang Pariaman, Kabupaten Limapuluh Kota, Pasaman, Pasaman Barat, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kabupaten Solok, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Kini kasus varian Omicron sudah ditemukan di Sumatera Barat yang terpapar pada anak usia 6-11 tahun ini harus kita berikan vaksin (Risksdas, 2021). Pemerintah Kabupaten Dharmasraya mulai giat melakukan vaksinasi anak usia 6-11 tahun. Vaksin diawali dengan sosialisasi kepada orang tua siswa untuk memberikan pemahaman bahwa vaksin penting buat anak.

Vaksinasi anak usia 6-11 tahun per 31 Januari sudah dapat direalisasikan sebanyak 492 dosis pertama (Disease, Version and Perawatan, 2021). Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SDN 01 Sitiung pada tanggal 14 Februari 2022 didapatkan sebanyak 40 orang anak dari 82 siswa yang sudah melakukan vaksin tahap pertama. Sedangkan 42 orang belum melakukan atau mendapatkan vaksin dikarenakan pada saat pemberian vaksin mereka tidak datang ke sekolah dan sampai sekarang belum diketahui apakah alasan mereka tidak mau mengikuti kegiatan vaksinasi covid-19 yang telah di jadwalkan. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 6-11 tahun tentang pemberian vaksin Covid-19 di SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan tujuan memperoleh Adanya hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian vaksinasi covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di SDN 1 Sitiung 1. Teknik pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian (Sugiyono, 2018). Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Dinkes, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 6 – 11 tahun yang ada di SDN 01 Sitiung Dharmasraya Tahun 2022. Yang berjumlah 32 Anak dari 127 orang siswa SDN 01 Sitiung Dharmasraya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *teknik accidental sampling*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent) yaitu Pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 6 – 11 tahun dan Pemberian Vaksin Covid-19 pada anak usia 6 – 11 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang pemberian Vaksin Covid-19

No	Pengetahuan Ibu tentang Vaksin Covid-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Tinggi	22	68,8
2	Sedang	10	31,2
3	Rendah	0	0
Total		32	100

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa dari 32 responden terdapat sebagian besar yaitu sebanyak 22 orang (68,8%) memiliki pengetahuan yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan sebagaimana disajikan pada table ditemukan bahwa ibu yang menjadi responden dari siswa SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 yang diberikan kuesioner pengetahuan ibu tentang pemberian vaksin covid-19 Sebagian Besar pengetahuan ibu tentang vaksin covid-19 yaitu sebanyak 22 orang (68,8%), dan Sebagian Kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (31.2%). Pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki sebagai orang yang berperan dalam menentukan keputusan pada anak

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemberian Vaksin Covid-19

No	Pemberian Vaksin Covid-19	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Diberikan Vaksin Covid-19	32	100
2	Tidak diberikan Vaksin Covid-19	0	0
Total		32	100

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa dari 32 responden didapatkan hampir seluruhnya yaitu sebanyak 32 orang (100%) diberikan vaksin covid-19. Hasil penelitian sebagaimana disajikan di pada table ditemukan bahwa responden yang di berikan kuesioner dan hasil data vaksin SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022 yang diberikan vaksin covid-19 hampir seluruhnya yaitu sebanyak 32 orang (100%) diberikan vaksin covid-19, dan sebagian kecil

yaitu 0 orang (0%) tidak diberikan vaksin covid-19.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Vaksin Covid-19 dengan pemberian Vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun

Pengetahuan	Pembrian Vaksin Covid-19				Total	P value	
	Diberikan Vaksin Covid-19		Tidak diberikan Vaksin Covid-19				
	F	%	F	%			
Tinggi	22	68.8	0	0	22	68.8	0.969
Sedang + rendah	10	31.2	0	0	10	31.2	
Total	32	100	0	0	32	100	

Berdasarkan diketahui bahwa dari 32 responden yang diteliti didapatkan bahwa pada responden yang diberikan vaksin covid-19 yaitu sebanyak 22 orang (68,8%) di dapatkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan tinggi, sedangkan sebagian kecil yaitu sebanyak 10 orang responden (31.2%) dengan pengetahuan sedang. Dan Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji *chi square* di peroleh nilai *p value* 0.969 hasil ini di dapatkan dari nilai Fisher's Exact Test hal ini dikarenakan setelah digabungkan ktidak satupun yaitu 0 (kedua kode masih ada 2 cell (50%) artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang pemberian vaksin covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.

Peneliti ini telah melakukan uji chi square dengan uji statistic dengan nilai *p value* 0.969 dengan 2 cells (50%) karena tidak memenuhi syarat uji chi square, maka peneliti ini melakukan uji transform, recode, recode intomdifferent variable (penggabunngan kode/kode yang berbeda). Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji transform, recode, recode intomdifferent variable dengan nilai *p value* 0.969 >0.05 yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian vaksin covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022. Berdasarkan hasil vaksinasi covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di Kota Padang, Sumatera Barat, baru mencapai 10,4 persen atau 9.185 anak dari target yang di tetapkan, masih rendahnya capaian tersebut di karenakan orang yang memberikan izin anaknya untuk di vaksin. Menurut asumsi peneliti, meningkatkan pengetahuan ibu

yang kurang tentang Vaksin Covid-19 diperlukan suatu metode pembelajaran dan penyuluhan yang dapat diterapkan dalam pemberian informasi agar mudah untuk mencapai sasaran. Metode pembelajaran tersebut dilakukan dengan penyuluhan yaitu menerapkan metode ceramah dan tanya jawab yang merupakan metode paling sederhana dan banyak digunakan dalam penyampaian informasi tentang pemberian vaksin covid-19 pada anak usia 6-11 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dimana sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik tentang pemberian Vaksin Covid-19 dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang Vaksin Covid-19 dengan pemberian Vaksin Covid-19 pada anak usia 6-11 tahun di SDN 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, D. and Sutrisno, A. (2021) 'Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 22(2), pp. 97–110. Available at: <https://doi.org/10.25104/transla.v22i2.1682>.
- Dinkes (2021) 'Profil Dinas Kesehatan Dharmasraya'.
- Disease, C., Version, B.I. and Perawatan, P. (2021) 'Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19)'. Dharmasraya: langgam.id, pp. 97–103.
- Patricia, C.O.S. (2021) 'No imunisasi COVID-19', 3(2), p. 6.
- Riskesdas (2021) 'Surat Edaran Nomor HK.02.02/I/368/2021, tanggal 11 Februari 2021, tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas COVID-19, serta Sasaran Tunda', *Kementerian Kesehatan RI*, 4247608(021), pp. 613–614.
- Sugiyono (2018) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta.', *Bandung: Alfabeta.*, p. 118.